

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini zaman terus berkembang dari tahun ke tahun, hal ini juga terjadi pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang juga ikut mengalami perkembangan dengan sangat cepat. Salah satunya bidang yang mengalami perkembangan ialah teknologi informasi dan komunikasi, seperti internet. Saat ini internet merupakan salah satu kebutuhan yang tidak dapat terpisahkan dari kegiatan manusia dalam kesehariannya. Internet memberikan fasilitas kepada manusia yang berkaitan akan informasi dan komunikasi. Interaksi sosial yang biasanya dilakukan secara tatap muka atau langsung seperti bermain atau berbincang, saat ini dapat dilakukan melalui internet. Keberadaan internet yang dapat memudahkan seseorang untuk mendapatkan segala akses informasi dan melakukan komunikasi tanpa terbatas pada jarak dan waktu.

Menurut survei yang telah dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, pada tahun 2021 hingga pertengahan tahun 2022 diketahui bahwa pengguna internet di Indonesia sebanyak 77,02%, yaitu mencapai 210 juta pengguna dari jumlah penduduk Indonesia. Penggunaan konten internet yang paling banyak digunakan adalah untuk mengakses media sosial yaitu sebesar 73,86% (APJII, 2022). Media sosial atau jejaring sosial merupakan sebuah saluran yang berbasis internet dan berfungsi dalam memfasilitasi penggunaannya untuk melakukan interaksi ataupun berkomunikasi dengan pengguna lainnya. Hadirnya media sosial mengubah paradigma berkomunikasi di masyarakat pada saat ini, yaitu komunikasi yang tidak

terbatas oleh jarak dan waktu. Instagram diketahui menjadi salah satu media sosial yang paling digemari oleh masyarakat. Berdasarkan survei yang dilakukan NapoleonCat, Instagram mengalami peningkatan sebanyak 97,17 juta pengguna aktif Instagram di Indonesia pada Desember 2022 (NapoleonCat, 2022). Selain itu, berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti terhadap seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019-2020, menyatakan bahwa seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Angkatan 2019-2020 menggunakan media sosial Instagram.

Hal inilah yang menjadi salah satu alasan media sosial Instagram dipilih dalam penelitian ini. Selain menautkan fitur yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah ide, pendapat dan aktivitas berupa foto, video atau tulisan. Instagram juga menautkan fitur pesan berbasis anonim atau yang saat ini dikenal sebagai NGL (*Not Gonna Lie*). Dilansir pada NBC News, NGL link merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan pengguna meminta dan mengirimkan pesan secara anonim. NGL link diluncurkan pada bulan November 2021. Aplikasi ini terhubung dengan Instagram pengguna, dengan cara menautkan akun Instagram pada aplikasi NGL, yang nantinya fitur tersebut akan muncul di story Instagram pengguna. Setelahnya pengguna dapat menggunakan fitur NGL dengan cara mencantumkan link NGL ke story Instagram (Rosenblatt, 2022). Berdasarkan survei yang dilakukan sebelumnya pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019-2020, menyatakan bahwa dari 44 mahasiswa yang menggunakan Instagram terdapat 35 mahasiswa di antaranya menggunakan NGL link di Instagram.

Penggunaan media sosial yang bersifat anonim tentunya dapat memunculkan berbagai risiko, khususnya yang bersifat privasi seperti *cyberstalking*, pencurian identitas, maupun tindakan kriminal lainnya yang merugikan pengguna. Berdasarkan situs resmi NGL, anonimitas dapat menjadi tempat bagi kaum muda yang tidak memiliki ruang untuk berbagi perasaan mereka dengan bebas dan tanpa penilaian dari teman atau tekanan masyarakat (NGL, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa adanya fitur anonim yang disediakan dalam media sosial memberikan sebuah pilihan kepada individu sebagai ruang yang istimewa untuk melakukan perilaku yang lebih terbuka dan bebas. Berdasarkan survei yang telah dilakukan pada 35 Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial angkatan 2019-2020, menyatakan bahwa mereka menggunakan NGL link sebagai tempat untuk membagikan dan mengungkapkan hal seperti perasaan, pendapat, hobi, kesukaan, atau mengenai diri mereka sendiri yang tidak bisa dikatakan secara langsung kepada orang lain.

Anonimitas sendiri memiliki peran dalam ruang *online* untuk melakukan interaksi dan ekspresi. Apabila tingkat anonimitas tinggi maka akan membuat individu tersebut merasa berani dan bebas dalam mengekspresikan diri, berkomunikasi di ruang online atau bahkan melakukan pengungkapan diri (*self disclosure*). Hal ini terjadi karena kurangnya fitur yang menunjukkan penampilan fisik atau identitas seseorang, individu juga dapat menemukan seseorang yang mempunyai minat yang sama, serta berhubungan dengan seseorang tanpa harus bertemu secara tatap muka. *Self disclosure* merupakan kemampuan seseorang dalam mengungkapkan atau memberikan informasi terkait dirinya kepada orang lain yang biasanya disimpan sendiri. Apabila *self disclosure* dilakukan di media sosial dan

disertai dengan adanya respon positif dari orang lain maka dapat meningkatkan kepuasan tersendiri bagi individu, meningkatkan dukungan sosial, melepaskan perasaan bersalah atau kecemasan serta dapat menurunkan stres yang dialami individu.

Melihat bagaimana penggunaan NGL link di Instagram yang saat ini sedang ramai digunakan oleh banyak orang, di mana seseorang dapat dengan bebas membagikan pendapat atau perasaannya kepada orang lain tanpa harus mendapatkan tekanan dari orang lain, seperti yang biasa terjadi secara tatap muka. Hal ini menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti tentang "***Anonymous NGL link di Instagram sebagai Bentuk Self Disclosure*** bagi Mahasiswa (Studi Deskriptif : **Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019-2020**)".

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai penggunaan *anonymous* NGL link di Instagram sebagai bentuk *self disclosure* bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019-2020 serta faktor yang menjadikan mahasiswa melakukan *self disclosure* (pengungkapan diri).

C. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Mengapa Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial angkatan 2019-2020 memilih menggunakan NGL link untuk melakukan *self disclosure*?

2. Faktor apa saja yang membuat Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial angkatan 2019-2020 melakukan *self disclosure*?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam meningkatkan dan mengembangkan kajian keilmuan dan pengetahuan baru pada program studi Pendidikan IPS mengenai penggunaan *anonymous* NGL link di Instagram sebagai bentuk *self disclosure* bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi pengguna NGL link Instagram

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mereka tentang penggunaan *anonymous* NGL link di Instagram sebagai tempat untuk melakukan *self disclosure* (pengungkapan diri), mengekspresikan diri, menjalin hubungan dengan individu lainnya, meningkatkan dukungan sosial, serta dapat menjadi tempat untuk menurun stres yang dialami individu.

- b. Manfaat bagi pembaca

Seluruh hasil penemuan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang penggunaan *anonymous* NGL link di Instagram sebagai bentuk *self disclosure* bagi mahasiswa.

c. Manfaat bagi peneliti berikutnya

Semua hasil penemuan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya mengenai penggunaan *anonymous* NGL link di Instragram sebagai bentuk *self disclosure* (keterbukaan diri) bagi mahasiswa.

d. Manfaat bagi penulis

Seluruh hasil penemuan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian secara langsung dan dapat memberikan pengetahuan mengenai penggunaan *anonymous* NGL link di Instragram sebagai bentuk *self disclosure* (pengungkapan diri) bagi mahasiswa.

